

ABSTRAK

TANTI NURYANI, Peranan Tabligh dalam Kegiatan Kerohanian terhadap kinerja TNI di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang 330 (Penelitian di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang 330 Jl. Bandung-Garut KM. 36)

Dilingkungan TNI di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang 330 telah berlangsung kegiatan tabligh kurang lebih sudah berjalan selama lima tahun. Adapun materi-materi yang di sampaikan dalam kegiatan tersebut yakni materi materi umum di dalam tabligh seperti aqidah, akhlak dan syari'ah yang kemudian di kaitkan dengan tugas-tugas TNI sebagai perangkat negara. Sedangkan penceramah dalam kegiatan tersebut yakni dari anggota TNI itu sendiri yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut, adapun didatangkan penceramah atau pengisi kegiatan tabligh dari luar, itu di lakukan pada peringatan hari-hari besar Islam saja. Kegiatan tabligh ini di anggap memberikan nuansa atau warna kepada TNI yang terkesan cukup keras dengan sistem militernya, menjadi lebih humanis, disiplin dan tanggungjawab berdasarkan pada kesadarannya sendiri dan atas dasar ibadah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksan tabligh dalam kegiatan kerohanian di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang, bagaimana kedisiplinan dan tanggungjawab anggota TNI sebelum dan sesudah mengikuti tabligh dan pengaruh terhadap disiplin dan tanggungjawab anggota TNI.

Penelitian ini berangkat dari teori Carl L. Hovland dalam buku Teori komunikasi dan praktek (Effendy, 2001: 10) yang mengemukakan bahwa komunikasi adalah upaya untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Berdasarkan paradigma Hovland yaitu komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communication is the processto modify the behavior of other individuals*). Sedangkan data yang di peroleh di hitung menggunakan rumus manual, dengan pendekatan teori S-O-R (Stimulus, Organisme, Respon), teori Motivasi dan teori Sikap.

Adapun penelitian yang ditempuh, menggunakan metode kualitatif, sedangkan sumber data yang dikumpulkan bersumber pada data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari peserta bintal yakni anggota TNI di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang 330, sedangkan data sekunder di peroleh dari ketua bintal. Adapu teknik pengumpulan data nya yaitu dengan menyebarkan angket, wawancara serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa tabligh dalam kegiatan bintal berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga positif bagi anggota TNI di Batalyon Infanteri Lintas Udara Kujang 330 terhadap disiplin dan tanggungjawab mereka, yang semula disiplin dan tanggungjawab anggota berdasar takut pimpinan dan hanya prosedur atas peraturan-peraturan yang ada, setelah mengikuti tabligh anggota TNI menjadi lebih disiplin dan tanggungjawab berdasarkan pada kesadaran sendiri dan dasar ibadah. Hal ini di tunjukan dengan angket tujuan bekerja untuk beribadah dan mencari nafkah dengan porsentase 89% yang berarti tinggi, dan otivasi kerja anggota TNI dengan porsentase 82% yang berarti tinggi. Hal ini menunjukan bahwa perana kegiatan tablig dalam kegiatan kerohanian di Batalyon Infanteri lintas Udara Kujang 330 berperan sebagai stimulus sikap disiplin dan tanggungjawab anggota TNI baik secara administrasi maupun kerja di lapangan.